

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi eksisting ruas Jalan Pemuda yang terletak di antara Jalan Suprpto (Simpang Waspada) sampai Jalan Palang Merah (Simpang Kesawan) memiliki panjang jalan ± 400 meter dan lebar jalan 20 meter mempunyai median jalan dengan lebar 1,2 – 1,5 meter. Ruas Jalan Pemuda merupakan kawasan CBD dengan bentuk parkir on-street dan off street. Kapasitas Statisnya eksisting 41 SRP sebelah kiri dan berbentuk sudut 0° . Sisi kanan dengan bentuk sudut 45° mempunyai Kapasitas Statis sebesar 62 SRP.
- b. Survei selama 1 minggu dengan waktu pengamatan 9 jam perhari yang di mulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB. Panjang jalan pengamatan di bagi menjadi 2 *Section* yaitu *Section A* dan *Section B*, dengan panjang jalan per *section* ± 200 meter.
- c. Karakteristik parkir ruas Jalan Pemuda memiliki akumulasi parkir maksimal *Section A* bentuk sudut parkir 0° pada jam 13.30 WIB sebanyak 14 kendaraan mobil penumpang. Sudut parkir 45° memiliki akumulasi parkir maksimal pada jam 12.15 WIB sebanyak 14 kendaraan mobil penumpang. *Section B* bentuk parkir sudut 0° , akumulasi parkir maksimal pada jam 12.45 hingga pukul 14.45 WIB sebanyak 15 kendaraan mobil penumpang.

Akumulasi parkir maksimal sudut parkir 45^0 memiliki pada jam 14.00 WIB sebanyak 27 kendaraan mobil penumpang.

- d. Kapasitas statis ruas Jalan Pemuda di bagi menjadi 2 *Section* pada *Section A* untuk bentuk parkir sudut 0^0 mempunyai kapasitas stastis sebesar 21 SRP dan bentuk parkir sudut 45^0 mempunyai 36 SRP, *Section B* untuk bentuk parkir sudut 0^0 mempunyai kapasitas stastis sebesar 20 SRP dan bentuk parkir sudut 45^0 mempunyai 34 SRP
- e. Durasi parkir *Section A* bentuk parkir sudut 0^0 yaitu 1,28 jam dan untuk bentuk parkir sudut 45^0 yaitu 1 jam. *Section B* bentuk parkir sudut 0^0 yaitu 1,85 jam dan untuk bentuk parkir sudut 45^0 yaitu 1,14 jam.
- f. Kapasitas dinamis *Section A* dengan bentuk sudut parkir 0^0 memiliki sebanyak 144 SRP dan bentuk sudut parkir 45^0 memiliki kapasitas dinamis 247. SRP. *Section B* dengan bentuk sudut parkir 0^0 memiliki kapasitas dinamis sebanyak 137 SRP dan bentuk sudut parkir 45^0 memiliki kapasitas dinamis 238 SRP.
- g. Volume parkir pada ruas Jalan Pemuda yaitu pada *Section A* sebanyak 27 kendaraan mobil penumpang untuk bentuk sudut parkir 0^0 , sedangkan bentuk sudut parkir 45^0 memiliki volume sebesar 36 kendaraan mobil penumpang. Volume parkir *Section B* sebanyak 37 kendaraan mobil penumpang untuk bentuk sudut parkir 0^0 sedangkan untuk bentuk sudut parkir 45^0 volume sebesar 39 kendaraan mobil penumpang.
- h. Indeks parkir ruas Jalan Pemuda yaitu sebesar 71,42% pada sudut 0^0 dan 58.33% pada sudut parkir 45^0 yang terletak pada *Section A*, sedangkan

pada *Section B* memiliki indeks parkir 95% pada parkir sudut 0^0 dan 73,53% pada sudut parkir 45^0 .

- i. *Turn Over* ruas Jalan Pemuda pada *section A* yaitu sebesar 1,3 kendaraan/ruang pada sudut 0^0 dan 1 kendaraan/ruang pada sudut 45^0 , sedangkan pada *section B* yaitu 1,85 kendaraan/ruang pada sudut 0^0 dan 1,14 kendaraan/ruang pada sudut 45^0 ,
- j. Optimalisasi panjang parkir ruas Jalan Pemuda yang semula 205 meter berubah menjadi 210 meter yang menyebabkan perubahan pada kapasitas statis pada sudut 0^0 dari 41 kendaraan menjadi 42 kendaraan, dan pada sudut 45^0 dari 62 kendaraan menjadi 70 kendaraan.
- k. Penataan parkir pada ruas Jalan Pemuda memiliki 3 alternatif yaitu alternatif 1, bentuk sudut parkir tetap tetapi panjang parkir bertambah dari 205 meter menjadi 210 meter. Alternatif kedua dengan merubah sudut parkir eksisting 0^0 pada jalur kiri dan 45^0 pada jalur kanan menjadi 45^0 untuk jalur kanan dan kiri. Alternatif ketiga kedua sisi kanan berubah dengan bentuk sudut parkir menjadi 60^0 dan alternatif keempat merubah sudut parkir menjadi 30^0 sehingga dapat menambah kapasitas statis

5.2 Saran

Ruas Jalan Pemuda merupakan CBD yang ada di Pusat Kota Medan selalu ramai dilalui oleh kendaraan baik untuk lalulintas maupun parkir. Pola parkir yang ada belum digunakan secara optimal dan masih banyak kendaraan yang tidak menggunakan SRP sesuai pada tempatnya. Oleh karena itu perlu adanya rambu-rambu lalu lintas agar SRP yang ada dapat digunakan

secara optimal. Saran lainnya adalah dengan melakukan penegakan hukum sehingga pelanggaran lalu lintas yang disebabkan oleh perparkiran maupun arus lalu lintas dapat diatasi. Secara umum arus lalu lintas pada Jalan ini cukup padat dan lancar apabila kendaraan parkir pada tempatnya serta rambu lalu lintas dipatuhi oleh pengguna jalan. Saran yang dapat di berikan kepada Dinas Perhubungan yaitu meletakkan retribusi parkir untuk setiap jam nya yang dapat membuat para pekerja dapat parkir pada gedung nya dan parkir yang ada di jalan dapat di gunakan untuk pengguna jasa bank atau lainnya.

